

Analisis Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Beasiswa KIP-K Merdeka Angkatan 2023 di Universitas Sanata Dharma Ditinjau dari Jenis Kelamin

Septiani Eka Putri^{1*}, Robertus Budi Sarwono²

^{1,2}Bimbingan dan Konseling, Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta, Indonesia

putrisepti019@email.com^{1*}

Alamat: Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Korespondensi penulis: putrisepti019@email.com

Abstract. *This research aims to (1) Describe the level of learning motivation of female and male students receiving KIP-K scholarships class of 2023 at Sanata Dharma University. (2) Knowing the differences in the level of learning motivation of students receiving the KIP-K scholarship class of 2023 at Sanata Dharma University in terms of gender. (3) Identifying items with low scores as a basis for proposing appropriate guidance service topics to help increase learning motivation among scholarship recipient students. This type of research uses quantitative methods with comparative descriptive analysis units. The subjects in this research were students who received the KIP-K scholarship class of 2023 at Sanata Dharma University, totaling 70 students from a total population of 114 students. The questionnaire was prepared based on aspects of learning motivation according to Santrock (2004). The research results show that there is no significant difference in the level of learning motivation between female and male students as seen from the p value of $0.286 > 0.05$. Women have a very high level of learning motivation and men have a high level of learning motivation.*

Keywords: *learning motivation, KIP-K scholarship recipients, gender*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan tingkat motivasi belajar mahasiswa perempuan dan laki-laki penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 Universitas Sanata Dharma. (2) Mengetahui perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 Universitas Sanata Dharma ditinjau dari jenis kelamin. (3) Mengidentifikasi butir item yang perolehan skornya rendah sebagai dasar dalam usulan topik layanan bimbingan yang sesuai untuk membantu meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan unit analisis deskriptif komparatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 Universitas Sanata Dharma yang berjumlah 70 mahasiswa dari total populasi 114 mahasiswa. Kuesioner disusun berdasarkan aspek motivasi belajar menurut Santrock (2004). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa perempuan dan laki-laki dilihat dari nilai $p = 0,286 > 0,05$. tingkat motivasi belajar tinggi.

Kata kunci: motivasi belajar, mahasiswa penerima beasiswa KIP-K, jenis kelamin

1. LATAR BELAKANG

KIP Kuliah Merdeka merupakan sebuah bantuan biaya pendidikan yang berasal dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik namun mempunyai keterbatasan dalam hal ekonomi. Sesuai Peraturan Nomor 12 Pasal 76 Tahun 2012 tentang Pendidikan Lanjutan Dalam kaitannya dengan Pemenuhan Keistimewaan Mahasiswa, disebutkan bahwa pemerintah dan perguruan tinggi mempunyai komitmen untuk memenuhi kebebasan mahasiswa yang mempunyai keterbatasan finansial untuk mempunyai pilihan untuk mengikuti pendidikan lanjutan. Program Kartu Indonesia

Pintar Kuliah atau yang dikenal dengan KIP Kuliah Merdeka merupakan sebuah program bantuan sosial yang bergerak dalam bidang pendidikan merupakan sebuah program perkembangan dari program Bidikmisi yang sudah digulirkan oleh pemerintah sejak tahun 2011. Salah satu sub koodinator program KIP Kuliah Merdeka di Puslapdik (Pusat layanan pembiayaan pendidikan) Muni Ika (2023), memaparkan bawasannya program KIP Kuliah Merdeka ditujukan untuk meningkatkan perluasan akses dan peluang kesempatan belajar di perguruan tinggi secara lebih merata dan memiliki kualitas baik bagi masyarakat yang kurang atau tidak mampu secara ekonomi.

Muni Ika (2023) menambahkan bahwa secara statistik jumlah pendaftar KIP Kuliah Merdeka dari tahun ke tahun terus melonjak. Pada tahun 2020 terdapat total 689.000 pendaftar. Kemudian di tahun 2021 jumlah pendaftar mengalami kenaikan secara signifikan menjadi lebih dari 840.000 pendaftar. Dan di tahun 2022 naik kembali menjadi 941.000 jumlah pendaftar, dan dinyatakan mulai dari tanggal 3 Agustus 2023 sudah ada total 946.000 pendaftar (kemendikbud.go.id). Sesuai pemaparan penggunaan jumlah bantuan yang didapatkan mahasiswa tersebut, mahasiswa tidak perlu khawatir terhadap besaran pembiayaan selama mereka menuntut ilmu, sehingga dapat fokus dalam menjalani proses pendidikan yang ada. Hal tersebut hendaknya bisa menjadi peluang bagi para mahasiswa untuk berlomba-lomba menggali dan menciptakan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik sebagai bentuk keberhasilan sebagai predikat mahasiswa beasiswa terpilih.

Dengan adanya beasiswa yang diberikan pemerintah hendaknya dapat menjadi motivasi semangat bagi para mahasiswa untuk meneruskan menimba ilmu tak terkecuali yang memiliki keterbatasan dalam hal pembiayaan. Sesuai dengan salah satu pengaruh dari motivasi belajar yaitu tujuan. Selaras dengan tujuan dari pemberian beasiswa salah satunya adalah untuk menumbuhkan minat motivasi belajar para calon penerima beasiswa juga untuk membantu para pemelajar untuk dapat melanjutkan studinya.

Penelitian lain terkait motivasi belajar yang dilakukan oleh IKIP Mataram terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Masyarakat angkatan 2018 di Universitas Mandalika sejumlah 169 orang yang didominasi oleh responden laki-laki sebanyak 137 dari 32 responden perempuan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain adalah usia, jenis kelamin, kondisi fisik, kemampuan serta suasana lingkungan. Peneliti juga mencantumkan jurnal dari penelitian yang dilakukan oleh Hoang pada tahun 2008 yang mengungkapkan bahwa laki-laki lebih kepada karakteristik bawaannya yang menjadi perbedaan dengan perempuan. Jadi perbedaan-perbedaan tersebut diyakini berdampak pada cara pandang. Inspirasi pembelajaran disebabkan oleh keunggulan mahasiswa dalam materi

yang dibicarakan, dasar jurusan yang dipilih, keluarga dasar, usia dan teknik yang digunakan dosen saat mengajar.

Sesuai beberapa hasil paparan penelitian yang dilakukan terkait tingkat dan faktor pengaruh motivasi belajar bisa disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perbedaan tingkat motivasi belajar yang dialami mahasiswa. Faktor perbedaan jenis kelamin menjadi faktor pembanding yang cukup nampak signifikan tingkat motivasi belajarnya antara mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dengan perempuan. Didukung dengan faktor-faktor lain yang secara eksternal ikut mempengaruhi tingkat motivasi belajar baik dari mahasiswa laki-laki maupun perempuan. Dari keadaan yang ditemukan tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam seberapa besar tingkat motivasi belajar mahasiswa khususnya pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Merdeka pada angkatan 2023. Peneliti ingin mencari adakah perbedaan tingkat motivasi belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan. Peneliti juga ingin menggali sebab yang melatar belakangi jika ditemukan perbedaan signifikan antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. KAJIAN TEORITIS

Santrock (2007), motivasi adalah suatu proses yang membangkitkan semangat, arah, dan ketekunan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang bertahan lama, terfokus, dan penuh energi. Santrock (2004) menyatakan terdapat dua aspek dalam motivasi belajar yaitu, (a) Motivasi Intrinsik, dan (b) Ekstrinsik.

a. Motivasi Instrinsik

Menurut Santrock (2010) motivasi intrinsik merupakan motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri atau tujuan itu sendiri. Ada dua jenis motivasi intrinsik yang dikemukakan oleh Santrock (2004), yaitu: motivasi intrinsik berdasarkan kepercayaan diri dan keputusan individu, dan motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman ideal.

b. Motivasi Ekstrinsik

John W Santrock (2003) menyatakan bahwa inspirasi lahiriah adalah keinginan untuk mencapai sesuatu yang didorong oleh kerinduan untuk mendapatkan sesuatu yang berbeda (cara untuk mencapai suatu tujuan), mendapatkan imbalan lahiriah atau menjauhi disiplin luar. Motivator eksternal seperti penghargaan dan hukuman sering kali berdampak pada motivasi ekstrinsik.

Penelitian Zhuyin Zhelina (2021) yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Dan Perbedaan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Ditinjau Dari

Jenis Kelamin” bahwa diketahui hasil semakin tinggi dukungan dari keluarga kepada mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajarnya. Penelitian Rossa Ayuni dan Ema Oktavia (2022) mengenai “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu” diperoleh hasil penelitian para mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi mempunyai tekad yang tinggi untuk meraih keberhasilan dalam melakukan tugas-tugas tanpa menunda-nunda. Relevansi penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada penggunaan variabel motivasi belajar. Adapun perbedaan pada penelitian terletak pada subjek, metode, dasar teori, dan alat ukur yang digunakan.

3. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara daring pada tanggal 16 April 2024 hingga 20 April 2024 dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui *whatsapp*.

Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Merdeka di Universitas Sanata Dharma Angkatan 2023 yang berjumlah total 70 mahasiswa perempuan maupun laki-laki yang masing-masing berjumlah 35 mahasiswa.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data konkrit yang disajikan dengan pengukuran statistik sebagai alat ukur perhitungannya dan disajikan dalam bentuk angka-angka berdasar pada masalah yang diteliti sebagai proses mendapatkan sebuah kesimpulan. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, sementara variabel terikatnya adalah jenis kelamin mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, angket atau kuesioner akan dibagikan pada responden yang ditetapkan oleh peneliti dengan memanfaatkan media sosial yaitu *whatsapp* diukur menggunakan skala likert.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode deskriptif komparatif merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan dua variabel atau lebih. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perbedaan tingkat motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Sanata Dharma Angkatan 2023 ditinjau dari jenis kelamin. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Gender		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi belajar	perempuan	0,116	35	,200*	0,956	35	0,176
	laki-laki	0,142	35	0,07	0,958	35	0,203
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov (K-S)* seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas pada kelompok perempuan memiliki nilai (p) 0,200 dan pada kelompok laki-laki (p) 0,07. Dimana keduanya memiliki nilai (p) $>$ 0,05 yang berarti data tersebut dinyatakan normal. Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa data motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K baik perempuan maupun laki-laki angkatan 2023 di Universitas Sanata Dharma berdistribusi dengan normal karena (p) $>$ 0,05.

Uji Homogenitas

Tabel 2

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,158	1	68	0.286

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari *Lavene Statistic* sebesar 1,158 dan perolehan nilai probabilitas (p) $>$ 0,286. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok mahasiswa penerima beasiswa KIP-K perempuan dan laki-laki Universitas Sanata Dharma angkatan 2023 memiliki karakteristik yang sama karena nilai (p) $>$ 0,05.

Uji Hipotesis

Penelitian ini juga memiliki hipotesis bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 di Universitas Sanata Dharma ditinjau dari jenis kelamin. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Perhitungan Independent Sample T-Test

Group Statistics					
	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	Perempuan	35	164,23	20,65	3,49
	Laki-laki	35	162,83	17,759	3,002

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *Levene's Test* adalah 0,286, disimpulkan nilai *Levene's Test* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perempuan dan laki-laki karena nilai $p = 0,286 >$ 0,05 yang artinya bahwa varians dalam kedua kelompok adalah sama. Maka

uji beda yang terdapat hasil perhitungan tersebut tidak terpenuhi, peneliti akan memaparkan hasil deskriptif dari uji beda motivasi belajar mahasiswa perempuan dan laki-laki sebagai berikut:

Tabel 4
Deskripsi Statistik Motivasi Belajar

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
motivasi	Equal variances assumed	1,158	0,286	0,304	68	0,762	1,4	4,604	-7,787	10,587	
	Equal variances not assumed			0,304	66,51	0,762	1,4	4,604	-7,79	10,59	

Diketahui bahwa jumlah data mahasiswa perempuan dan laki-laki memiliki kesamaan yaitu sebanyak masing-masing 35 orang. Nilai rata-rata atau mean tingkat motivasi belajar pada mahasiswa perempuan sebesar 164,23 sedangkan rata-rata tingkat motivasi belajar sebesar 162,83. Dengan demikian secara deskriptif statistic terlihat perbedaan rata-rata motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K perempuan dan laki-laki Universitas Sanata Dharma angkatan 2023. Tingkat motivasi belajar mahasiswa perempuan lebih tinggi, sedangkan mahasiswa laki-laki memiliki tingkat motivasi belajar lebih rendah.

Pembahasan

Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Perempuan dan Laki-laki

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, motivasi belajar mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 di Universitas Sanata Dharma terindikasi tinggi, dengan hasil hitung

rata-rata deskriptif pada tingkat motivasi belajar mahasiswa perempuan 164,23. Sedangkan dari mahasiswa laki-laki dengan hasil hitung rata-rata deskriptif pada tingkat motivasi belajar mahasiswa laki-laki 162,83.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan tingkat motivasi belajar antara mahasiswa penerima beasiswa KIP-K laki-laki dengan perempuan angkatan 2023 di Universitas Sanata Dharma sesuai, terlihat bahwa motivasi belajar mahasiswa perempuan dan laki-laki hanya memiliki sedikit perbedaan yang tidak signifikan dimana mahasiswa perempuan memiliki motivasi belajar sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Ditunjukkan dalam hasil perhitungan dengan program SPSS melalui uji *Independent Sample T-test* diketahui *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,762 > 0,05$, maka berdasar pada pengambilan keputusan uji *Independent Sample T-test* disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa perempuan dan laki-laki.

Deskripsi Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Teori dan Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhuyin Zhelina (2021), yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan antara tingkat motivasi belajar mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhita Paramitha (2021) yang menunjukkan adanya perbedaan antara tingkat motivasi belajar mahasiswa Laki-laki dengan mahasiswa perempuan, dikarenakan mahasiswa laki-laki lebih memiliki kontrol yang berarti individu tersebut mempunyai kemampuan untuk dapat mengontrol perilaku, pola berpikir, serta pengambilan keputusan agar dapat mengarahkan dirinya menuju arah yang lebih positif. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya terkait tingkat motivasi belajar mahasiswa laki-laki dengan perempuan. Perbedaan tersebut terletak pada subjek penelitian yang digunakan juga aspek yang digali pada penelitian ini yaitu dua aspek motivasi belajar baik internal dan eksternal yang ada pada teori Santrock (2004).

Berdasarkan penelitian Adhita Paramitha (2021) yang menyebutkan bahwa lebih rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa laki-laki dikarenakan laki-laki lebih memiliki kontrol atas dirinya sendiri yang berarti individu (laki-laki) lebih memiliki ketrampilan dalam mengontrol perilaku, pola berpikir, serta pengambilan keputusan agar dapat mengarahkan dirinya menuju arah yang lebih positif. Dari penjabaran hasil penelitian tersebut bahwa tinggi

nya motivasi belajar mahasiswa apabila mahasiswa mampu memiliki pola pikir bahwa belajar merupakan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar, sehingga aktivitas berpikir mengenai informasi maupun kegiatan yang tidak penting segera diminimalisirkan dan lebih berfokus pada proses belajar yang akan dijalannya, artinya bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP-K pada angkatan 2023 di Universitas Sanata Dharma baik antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan memiliki kontrol diri yang baik terhadap tanggung jawabnya pada pendidikan yang dijalani nya sebagai mahasiswa terpilih penerima beasiswa. Kontrol diri pada mahasiswa yang tercipta dengan baik akan mampu membuat dirinya lebih dapat mengontrol agar dapat lebih konsisten dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Santrock (2004) menyatakan bahwa terdapat dua aspek dalam motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kedua aspek tersebut menjadi pengaruh pada tingkat motivasi belajar mahasiswa yang dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada item pernyataan kuesioner yang dibuat pada aspek motivasi intrinsik memiliki tingkat capaian skor lebih tinggi dengan aspek motivasi ekstrinsik. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih banyak memiliki pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar pada mahasiswa.

Santrock (2003) memaparkan bahwa motivasi intrinsik merupakan keinginan maupun dorongan dari dalam diri individu itu sendiri untuk menjadi kompeten, dan berusaha memenuhi sesuatu dengan usaha itu sendiri. Jika dikaitkan dengan dengan tingkat prestasi belajar bahwa seorang peserta didik yang mempunyai motivasi intrinsik lebih tinggi maka frekuensi belajarnya akan menjadi lebih tinggi sehingga dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Aspek kedua dalam teori Santrock yaitu adanya motivasi ekstrinsik, Santrock (2003) menyatakan motivasi ekstrinsik merupakan keinginan untuk mencapai sesuatu karena ingin mendapatkan penghargaan secara eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Dari pernyataan Santrock tersebut selain adanya dorongan internal dari dalam diri seorang mahasiswa perlu adanya faktor pendukung dari eksternal seperti semangat, pujian, dan nasehat pendidik, orang tua, maupun orang lain yang dicintai, sehingga dapat menjadi pendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil melalui kuesioner yang telah disebar, pada aspek motivasi ekstrinsik disimpulkan bahwa mahasiswa selain mengandalkan diri sendiri untuk mendapatkan semangat belajar mereka juga membutuhkan adanya dukungan dari pihak eksternal terutama pihak yang berkaitan dengan proses belajar mengajar seperti pendidik, orang tua, maupun teman.

Jika dikaitkan hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa, bahwa rasa keingin tahuan yang ada pada dalam diri mahasiswa untuk mempelajari setiap pelajaran dalam perkuliahn serta tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa dengan mengikuti setiap perkuliahan dengan baik mampu memberikan dampak positif kepada mahasiswa. Tingkat keseriusan belajar mahasiswa dapat menjadi faktor penting sebagai motivasi belajar, semangat yang tumbuh dari dalam diri mahasiswa itu sendiri sebagai usaha mencapai target tertentu dalam proses belajarnya. Dan semangat dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dapat diperkuat dengan motivasi yang berasal dari luar diri seperti nasehat, pujian baik dari pendidik/dosen, orang tua, maupun orang-orang tercinta. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwasanya baik motivasi belajar intrinsik dan motivasi ekstrinsik mahasiswa mempunyai andil pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa sesuai dengan teori belajar Santrock (2004).

Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Terhadap Implikasi Pada Penyelenggara Beasiswa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data melalui kuesioner yang disebar menunjukkan bahwa beasiswa KIP-K memiliki peran positif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dapat dilihat dari butir item pernyataan kuesioner terkait pengadaan program beasiswa, banyak dari mahasiswa memberikan jawaban bahwa beasiswa yang diselenggarakan menjadi pendorong untuk para mahasiswa lebih berprestasi dan belajar dengan sungguh-sungguh. Para mahasiswa berusaha mempertahankan nilai mereka, hal tersebut terjadi karena para mahasiswa yang menerima beasiswa KIP-K terdapat aturan tersendiri terhadap nilai minimum yang harus mereka pertahankan persemesternya. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan penerima beasiswa KIP-K indeks prestasi minimum yakni 2.75. Dengan adanya peraturan tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinys baik secara akademik maupun non akademik. Mahasiswa yang termotivasi dalam mempertahankan minimum indeks prestasi tersebut akan meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran dan ikut serta dalam seluruh kegiatan yang berguna dalam mencukupi tanggung jawabnya sebagai mahasiswa penerima beasiswa KIP-K.

Kondisi ini tentu menjadi salah satu keberhasilan bagi koordinator beasiswa KIP-K dalam memperluas akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi secara lebih adil dan berkualitas bagi individu yang terbebani atau terhambat secara finansial (puslapdik.kemdikbud.go.id) sesuai tujuan beasiswa KIP-K.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai analisis perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 203 Universitas Sanata Dharma ditinjau dari jenis kelamin, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Tidak terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 Universitas Sanata Dharma ditinjau dari jenis kelamin. Dimana nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa perempuan sebesar 164,23 dan nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa laki-laki sebesar 162,83 yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar antara mahasiswa perempuan dan laki-laki hanya memiliki perbedaan yang sedikit. Terbukti pada hasil uji independent t-test menunjukkan bahwa $0,762 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil kategorisasi tingkat motivasi belajar mahasiswa perempuan berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 14 dari 35 mahasiswa atau sebesar 40%. Sedangkan mahasiswa laki-laki berada pada kategori tingkat motivasi belajar tinggi dengan frekuensi sebanyak 16 dari 35 mahasiswa atau sebesar 46%. Hasil kategorisasi item instrumen tingkat motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 Universitas Sanata Dharma ditinjau dari jenis kelamin, diperoleh sebanyak 1 item pada kategori rendah. Berdasarkan jumlah item tersebut, peneliti mengusulkan 5 topik bimbingan didasarkan pada identifikasi item yang belum optimal.

a. **Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K**

Bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 Universitas Sanata Dharma, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan introspeksi untuk selalu meningkatkan semangat dan motivasi belajar.

b. **Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang lebih luas.

c. **Bagi Penyelenggara Beasiswa KIP-K**

Bagi pihak penyelenggara beasiswa KIP-K untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat membantu para mahasiswa untuk lebih meningkatkan semangat serta motivasi belajarnya.

DAFTAR REFERENSI

A.M. Sardiman. 2003. Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja

Ayuni, Rossa & Oktavia Ema (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa

BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI. Bekasi: Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia.

Belajar Siswa” Jurnal Basicedu, Volume 6, Nomor 3, Tahun 2022 3364-3372.

Cipta.

Dimiyati & Mudjiyono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Dina, Putri Aulia (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.Surabaya:Universitas Negeri Surabaya.

Fahri, Faisal, dkk (2022). “Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Grafindo Persada.

Harsyah Nadia & Ediati Annastasia (2015). Perbedaan Sikap Laki-laki dan

Hermi, Utin, dkk (2022). PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA

John W. Santrock. 2004. PSIKOLOGI PENDIDIKAN EDUCATIONAL

Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, Vol.8, No.2, September 2021.

Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Perempuan Terhadap Infertilitas. Jurnal Empati, Volume 4, Nomor 4, Oktober 2017 225-232.

Politeknik Negeri Pontianak.

PSYCHOLOGY. Jakarta: Salemba Humanika

Puteri, Adhita (2021). HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN

Ramadhan. (2019). Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa

Rista, Nadia (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI

Setyowati (2007). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Malang.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka

Subagio, dkk (2021). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar.

TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. Pontianak:

TERHADAP TINGKAT MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS
NEGERI PADANG. Padang: Universitas Negeri Padang.

VII SMPN 13 Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Yenti, Nofia, dkk (2022). DAMPAK BUDAYA KOREA POP (K-POP)